

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL
KERJA, PERTUMBUHAN AKTIVA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. AFP DWILESTARI
TAHUN 2019-2023**

Maslina Br Marpaung¹

Nolla Puspita Dewi²

Faris Ramadhan³

^{1,2,3}Universitas Batam, Indonesia
maslinabrmarpaung05@gmail.com

Abstract

The capacity of a business to gauge its management is called profitability, and it is determined by the amount of money that the business makes from its investments and sales. Increase in Asset Value and Working Capital Turnover for Maximum Profitability. This thing happened at PT AFP DWILESTARI where profits went up and down at different times. Indications of working capital turnover include quantitative working capital and debt to asset ratios, and indications of assets to profitability include return on assets and This study employs a descriptive verification method to examine one Batam-based company, PT AFP DWILESTARI, using data from their quarterly financial reports over the past five years. The results are available in a variety of formats, including multiple linear regression analysis, a report on auto-tests, a partial Pearson occurrence coefficient, a determination coefficient, and tests for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and auto-tests.

Keyword : Capital Structure, Working Capital Turnover, Asset Growth, Profitability

Abstrak

Kapasitas sebuah bisnis guna mengukur manajemennya disebut profitabilitas, serta hal ini ditentukan oleh jumlah uang yang dihasilkan dari investasi serta penjualan. Peningkatan Nilai Aset serta Perputaran Modal Kerja untuk Profitabilitas Maksimal. Hal ini terjadi pada PT AFP DWILESTARI dimana laba mengalami naik turun pada waktu yang berbeda. Indikasi perputaran modal kerja meliputi modal kerja kuantitatif serta rasio utang terhadap aset, serta indikasi aset terhadap profitabilitas meliputi return on asset dan return on equity. Studi ini memakai metode deskriptif verifikatif untuk meneliti satu perusahaan yang berbasis di Batam, PT AFP DWILESTARI, dengan memakai data dari laporan keuangan triwulanan selama lima tahun terakhir. Hasilnya tersedia dalam berbagai format, termasuk analisa regresi linier berganda, laporan uji otomatis, koefisien kemunculan parsial Pearson, koefisien determinasi, serta uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta uji otomatis.

Kata Kunci : Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Peminat olahraga saat ini semakin meningkat khususnya olahraga Golf. Sebelumnya olahraga ini hanya diminati oleh para orang tua, namun seiring berjalannya waktu kalangan anak muda bahkan sampai anak kecil juga sudah mulai menikmati

olahraga golf tersebut. Kebutuhan para Golfer hal ini merupakan hasil dari kebutuhan yang tidak terbatas yang mengikuti perkembangan berbagai peminatnya. Hal ini juga menyebabkan semakin besarnya perkembangan usaha dan persaingan antara perusahaan dengan jenis kegiatan yang berbeda-beda diantaranya persaingan harga jual, lapangan dan fasilitas yang ditawarkan apa saja. Jika sebuah bisnis tidak kompetitif, bisnis tersebut akan dilikuidasi ataupun bangkrut; perusahaan yang kuat akan mampu menghadapi badai. Sasaran utama dari setiap bisnis tentu saja ialah memaksimalkan keuntungan.

Kasmir, 2019a menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan investor guna mengukur potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebagai fungsi dari pendapatan, total aset, serta modal sendiri, profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba (Ramadhanti, 2023). Investor menginginkan perusahaan untuk menghasilkan laba, tetapi mereka perlu berhati-hati saat membuat keputusan yang dapat mengakibatkan hilangnya semua uang tunai awal mereka. Statistik profitabilitas memperlihatkan seberapa baik sebuah bisnis mampu mengubah asetnya menjadi laba. Semua kebijakan manajemen aset yang diterapkan oleh perusahaan ditambahkan ke dalam persentase ini. Return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NMP), return on investment (ROI), serta metrik lainnya dipakai guna menghitung rasio profitabilitas dalam studi ini.

Laba perusahaan dipengaruhi oleh banyak sekali elemen, seperti pertumbuhan aset, modal kerja, serta struktur modal. Besarnya elemen pembiayaan yang berbeda merupakan cara yang umum dipakai guna menentukan struktur modal, yang merupakan kombinasi pendanaan saham dan utang bagi suatu perusahaan. Mengacu Subramanyam, (2017) Sumber pendanaan dan jenis/jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan menentukan risiko tidak terbayarnya bunga serta pokok pinjaman dan kondisi keuangan perusahaan.

Selanjutnya selain struktur modal yang mempengaruhi profitabilitas ialah Modal kerja. Modal kerja ini digunakan untuk operasional perusahaan dan akan terus berputar, dari kas, menjadi barang lalu menjadi kas kembali. Semakin cepat perputarannya, berarti semakin baik, yang berarti semakin banyak produk yang dapat dijual dan akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan.

Sebaliknya, peningkatan aset ialah hasil dari profitabilitas. Aset perusahaan, baik yang berkembang atau tidak, ialah sumber daya yang dipakai guna menjalankan bisnis sehari-hari. Prediksi hasil operasional yang dicapai oleh perusahaan berbanding lurus dengan nilai asetnya. Investor akan lebih percaya pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba jika laba tersebut tinggi secara konsisten. Periset tertarik guna menyelidiki topik dengan judul (seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya): **“Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, pertumbuhan aktiva terhadap profitabilitas pada PT AFP DWILESTARI tahun 2019-2023”**

TINJAUAN LITERATUR DAN DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Maksud dari rasio profitabilitas ialah guna mengevaluasi profitabilitas bisnis. (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas ialah metrik yang berguna untuk melacak pertumbuhan laba bisnis dengan mempertimbangkan hal-hal di atas.

Struktur Modal

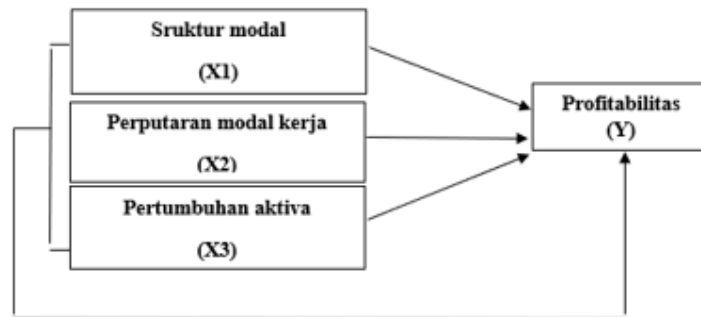
Pengeluaran jangka panjang perusahaan tercermin dalam struktur modalnya, yang merupakan ukuran rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (Sudana, 2019)

Perputaran Modal

Salah satu rasio yang dipakai guna mengukur aktivitas perusahaan dibandingkan dengan aset lancar dibandingkan dengan utang lancar, yang diperlihatkan oleh penjualan, ialah perputaran modal kerja mengacu (Sawir, 2020). Sedangkan modal kerja merujuk (Kasmir, 2019b) Perputaran modal kerja ialah rasio yang bisa dipakai guna mengevaluasi seberapa baik modal kerja perusahaan dipakai dalam jangka waktu tertentu.

Pertumbuhan Aktiva

Merujuk (Manshur, 2019), Perubahan nilai keseluruhan aset perusahaan, apakah naik ataupun turun, disebut pertumbuhan aset. Persentase perubahan aset dari satu tahun ke tahun lainnya ialah cara standar guna mengukur pertumbuhan aset. Pemakaian aset dalam kegiatan operasional perusahaan diperlihatkan oleh peningkatannya. Sebagai aturan umum, performa perusahaan berbanding lurus dengan nilai asetnya.



Gambar 1 Model Penelitian

Hipotesis

1. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
2. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Pertumbuhan Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Struktur modal, modal kerja dan pertumbuhan aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Angka serta perhitungan berlimpah dalam metode riset kuantitatif, yang menganalisa data memakai proses statistik serta mencari keterkaitan antar variabel serta juga di dalamnya (Erlina dalam Rumengan : 2015).

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi dokumentasi metode ini digunakan untuk mengidentifikasi data mengenai

struktur modal, perputaran modal kerja, pertumbuhan aset pada laporan keuangan (annual report) PT AFP DWILESTARI Nongsa, Batam.

2. Istilah “studi literatur” mengacu pada proses pengumpulan informasi tentang topik d vsertariabel dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, catatan, transkrip, laporan keuangan, dasertakabar. Periset mempertimbangkan materi yang dikumpulkan dari para ahli yang berpengetahuan luas dalam bidang yang berkaitan dengan topik penelitian saat melaksanakan tinjauan literatur.

Teknik Analisis Data

Alat uji statistik yang tepat dipilih dalam riset berdasarkan data dsertahipotesis. Perhitungan struktur modal serta perputaran modal kerja, pertumbuhan akset serta profitabilitas PT AFP DWILESTARI yang menjadi sampel perusahaan. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan tahap analisi yang di dalamnya dilakukan apa yang disebut uji jalur terbatas linier atau uji asumsi klasik. Selain itu juga dilakukan pengujian hipotesis yang dalam hal analisa regresi linier berganda perlu memenuhi persyaratan seperti uji R2 , uji F, serta uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Objek Penelitian

PT. AFP Dwilestari adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis *resort* dan lapangan golf. Terletak di Kawasan Nongsa atau 35 kilometer dari kawasan Nagoya Batam. PT AFP Dwilestari ini merupakan anak dari salah satu perusahaan terbesar di Jakarta, yang termasuk dalam bursa saham yaitu PT. Sinar Mas Land. PT AFP Dwilestari merupakan salah satu divisi usaha di bawah bendera PT. Sinar Mas Group.

Analisis Statistik Deskriptif

Temuan statistik deskriptif memungkinkan periset guna menyajikan deskripsi sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dar	20	-1.605	3.085	1.32105	1.591019
Modal Kerja	20	-.294	.294	.15355	.220022
Pertumbuhan aktiva	20	-2.596	1.987	.05095	.803179
Profit margin	20	.584	1.280	.83410	.223729
Valid N (listwise)	20				

Sumber : *Output SPSS 26.0* (Data sekunder yang diolah)

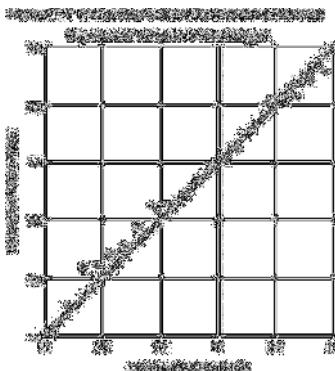
Tabel 1 memperlihatkan hasil analisa statistik deskriptif yang dilaksanakan dengan memakai SPSS Versi 26. Data dari DAR yang telah diolah memperlihatkan rasio Struktur Modal sebesar 20, seperti yang terlihat pada tabel Valid N. Sebanyak 1.591019 yang lebih kecil dari mean memperlihatkan adanya penyebaran variabel data yang besar ataupun kesenjangan yang cukup signifikan dari profitabilitas yang diperoleh, variabel DAR mempunyai nilai rata-rata (mean)

sebesar 1.32105 dengan nilai minimum -1.605 serta nilai maksimum 3.085.

Statistik deskriptif yang disajikan dari SPSS Versi 23 (tabel 1) mengungkapkan bahwa data profitabilitas dengan memakai NPM yang sudah diolah berjumlah 20, seperti yang tertera pada tabel Valid N. Dengan rentang dari 0,584 sampai 1,280, profitabilitas mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,83410. Variabel data mempunyai sebaran yang besar, ataupun terdapat kesenjangan yang cukup signifikan dari Profitabilitas yang dikumpulkan, seperti yang diperlihatkan oleh standar deviasi sebesar 0.223729 yang lebih besar dari mean.

Uji Asumsi Klasik

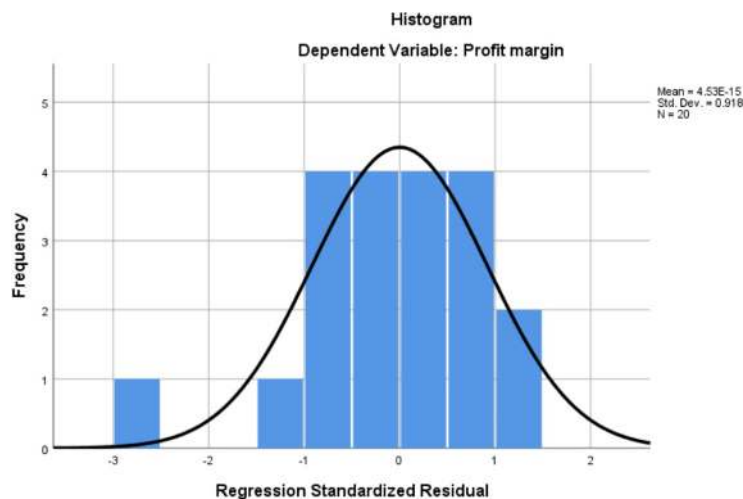
Uji Normalitas



Gambar 2 Normal P-Plot

Sumber : *Output SPSS 26* (Data sekunder yang diolah)

Gambar 2 memperlihatkan bahwa titik-titik data terdistribusi di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik sebelumnya memperlihatkan bahwa asumsi normalitas dipenuhi oleh model regresi ini.



Gambar 3 grafik histogram

Sumber : *Output SPSS 26* (Data sekunder yang diolah)

Seperti yang bisa dilihat pada Gambar 3, uji normalitas berbasis histogram memperlihatkan bahwa kecenderungan poligon berada di sebelah kiri, ataupun kurva berbentuk lonceng, yang mengindikasikan bahwa poligon tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Guna menguji adanya multikolinearitas, periset memeriksa variance inflation factor (VIF) serta nilai tolerance. Uji multikolinearitas memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dar	.787	1.270
	Modal Kerja	.753	1.329
	Pertumbuhan aktiva	.837	1.195

a. Dependent Variable: Profit margin

Sumber : *Output SPSS 26* (Data sekunder yang diolah)

Seperti yang terlihat pada tabel 4.7, variabel Rasio Struktur Modal jika dihitung memakai DAR mempunyai nilai $1.270 < 10$ serta nilai tolerance $0,787 > 0,10$. Demikian pula ketika dihitung memakai konsep kuantitatif, modal kerja mempunyai nilai $1.329 < 10$ serta nilai toleransi $0,753 > 0,10$. Terakhir, pertumbuhan aset mempunyai nilai $1.195 < 10$ serta nilai toleransi $0,837 > 0,10$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi linier tidak mengalami multikolinearitas dalam hal variabel independen, sehingga dapat diterima untuk dipakai dalam studi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil uji autokorelasi:

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.908	.067902	2.181

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan aktiva, Dar, Modal Kerja

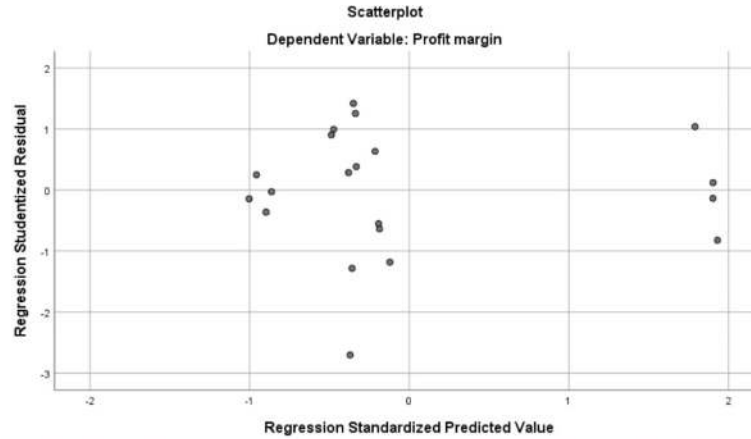
b. Dependent Variable: Profit margin

Sumber : *Output SPSS 26* (Data sekunder yang diolah)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai DW sebesar 2,181, yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi, dikarenakan nilainya berada dalam rentang $0,9976 < 2,181 < 2,3237$.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot pada gambar terlampir dapat dicermati pola yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas:



Gambar 4 Grafik Scatterplot

Sumber : *Output SPSS 26*(Data sekunder yang diolah)

Tidak ada pola yang terlihat pada data, seperti yang terlihat pada Gambar 4. Pada sumbu y, terlihat data berada di atas serta di bawah angka 0. Hal ini bisa disimpulkan bahwa regresi ini tidak mempunyai masalah dengan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.890	.028		31.905	.000
Dar	.050	.011	.352	4.490	.000
Modal Kerja	-.791	.082	-.778	-9.691	.000
Pertumbuhan aktiva	-.004	.021	-.013	-.172	.865

a. Dependent Variable: Profit margin

Sumber : *Output SPSS 26* (Data sekunder yang diolah)

Dari tabel 4 diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0.890 + 0,050 X_1 - 0.791 X_2 - 0,004 X_3 + e$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X₁ = Struktur Modal

X₂ = Perputaran Modal

X₃ = Pertumbuhan Aktiva

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,890 berarti Profitabilitas akan bernilai 0,890 pada saat tidak ada variabel bebas (DAR, Modal Kerja, Pertumbuhan Aset) bernilai nol.

2. Koefisien regresi DAR (X1) sebesar 0,050, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan DAR, maka NPM akan naik sebesar 0,050.
3. Dengan koefisien regresi modal kerja (X2) sebesar -0,685, maka bisa disimpulkan bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan modal kerja, NPM akan mengalami penurunan sebesar -0,791.
4. Koefisien regresi sebesar -0,004 untuk pertumbuhan aktiva lancar (X3) berarti NPM akan naik sebesar -0,004 untuk setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan aktiva lancar.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² untuk model regresi ialah 92,2%, seperti yang diperlihatkan pada tabel 3, yang berisi hasil uji koefisien determinasi. Hal ini berarti bahwa model regresi dapat menjelaskan 92,2% dari variasi variabel dependen profitabilitas; namun, faktor-faktor lain memengaruhi 7,8% sisanya. Nilai R² yang semakin mendekati 1 mengindikasikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji T

Uji t menunjukkan sejauh mana variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil rasio struktur modal dengan memakai rasio DAR serta profitabilitas diperlihatkan pada tabel 4. Nilai t-value sebesar 4,490 serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, rasio DAR merupakan indikator performa kunci untuk keberhasilan keuangan. Hasil pengujian antara perputaran modal dengan profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,691 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti perputaran modal berpengaruh serta berhubungan secara signifikan terhadap profitabilitas, mendukung H1 yang menyatakan bahwa rasio struktur modal (DAR) memengaruhi profitabilitas. Oleh karenanya, periset menerima H2 yang menyatakan bahwa modal kerja berdampak pada profitabilitas melalui penerapan gagasan kuantitatif. Korelasi antara pertumbuhan aset serta profitabilitas tidak signifikan secara statistik ($t = -0,172$, $p = 0,865$, $> 0,05$), namun hal ini mengindikasikan bahwa ekspansi aset berdampak pada profitabilitas. Oleh karenanya, periset menolak H3 yang menyatakan bahwa ekspansi aset berdampak pada profitabilitas.

Uji F – Anova

Hubungan yang substansial antara variabel dependen, Profitabilitas, dengan variabel independen, perputaran modal kerja, pertumbuhan aset, serta struktur modal, bisa dibuktikan ataupun ditetapkan dengan memakai uji F

Tabel 5
Uji Simultan (F-test)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.877	3	.292	63.423	.000 ^b
Residual	.074	16	.005		
Total	.951	19			

a. Dependent Variable: Profit margin

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan aktiva, Dar, Modal Kerja

Sumber : Output SPSS 26 (Data sekunder yang diolah)

Nilai F hitung sebesar 63.423 dengan tingkat signifikansi 0,000, sesuai dengan temuan uji F pada tabel 5. Berlandaskan data tersebut, bisa disimpulkan bahwa variabel rasio struktur modal (DAR), perputaran modal (Konsep Kuantitatif), serta pertumbuhan aset secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,005 > 0,05$). Jadi, periset menerima hipotesis keempat (H4), yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan aset, perputaran modal (Konsep Q), serta rasio struktur modal (DAR) secara bersama-sama berdampak pada profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik pada SPSS 26 memperlihatkan bahwa rasio struktur modal dengan memakai DAR berdampak signifikan terhadap profitabilitas PT AFP DWILESTARI ($p < 0,000$, kurang dari 0,05). Temuan ini didukung oleh data pada tabel 4.

Dengan arah koefisien yang positif, DAR dapat dipakai guna meramalkan ROA, namun seiring dengan meningkatnya DAR, ROA akan menurun, yang mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan. Akibatnya, kinerja keuangan yang dievaluasi oleh ROA akan terkena dampak negatif dari akuisisi liabilitas ataupun utang, karena biaya kebangkrutan akan lebih besar daripada penghematan pajak dari pengeluaran bunga utang.

Pengaruh Perputaran modal terhadap Profitabilitas

Mengacu pada temuan statistik yang dijelaskan pada program SPSS 26, rasio modal kerja dengan memakai Konsep Kuantitatif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT AFP DWILESTARI ($p < 0,000$, lebih kecil dari 0,05). Temuan ini diperlihatkan pada tabel 4. Hal ini mengindikasikan sejauh mana modal kerja organisasi berpindah tangan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat perputaran modal kerja yang lebih besar mengindikasikan bahwa perusahaan secara efektif memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan modal kerja yang ada. Laba perusahaan tinggi karena perputaran modal kerja yang cepat. Profitabilitas perusahaan meningkat ketika ada pendapatan yang besar.

Pengaruh Pertumbuhan aktiva terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik yang dilaksanakan dengan memakai software SPSS 26 memperlihatkan bahwa rasio pertumbuhan aset tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas PT AFP DWILESTARI. Kesimpulan ini didukung oleh nilai signifikan sebesar 0,865 yang lebih tinggi dari ambang batas 0,05. Artinya peningkatan aset tidak akan mempengaruhi profitabilitas PT AFP DWILESTARI atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan adanya perlambatan pertumbuhan aset yang dihadapi oleh PT AFP DWILESTARI tidak memperhitungkan pertumbuhan aset dalam mengevaluasi komponen pendapatan, karena pertumbuhan aset dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Efektivitas sangat bergantung pada bagaimana aset tersebut digunakan dan dikelola, serta apakah nilai tambah yang diharapkan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Pengaruh Rasio DAR, Konsep Kuantitatif Modal Kerja dan Pertumbuhan aktiva terhadap Profitabilitas

Profitabilitas, variabel dependen, secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen perputaran modal kerja, pertumbuhan aset, serta rasio struktur modal secara bersamaan. Tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, dengan jelas mengindikasikan hal ini. Dengan melihat data PT AFP DWILESTARI dari tahun 2019 hingga 2020, terlihat bahwa rasio struktur modal, perputaran modal kerja, serta pertumbuhan aset mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas, pertumbuhan aset, dan perputaran modal kerja semuanya berkontribusi terhadap nilai

perusahaan yang berfluktuasi dari waktu ke waktu. Jumlah laba akan terpengaruh oleh hal ini. Mengingat salah satu dari ketiga faktor ini dapat memengaruhi laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini berasal dari analisa serta pembahasan pada bab sebelumnya:

1. Struktur modal PT AFP DWILESTAR berdampak signifikan terhadap profitabilitas dari tahun 2019 sampai dengan 2023, mengacu pada uji t. Hal ini didukung oleh fakta bahwa nilai t hitung sebesar 4.490 serta tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karenanya, bisa dikatakan bahwa rasio DAR berdampak signifikan terhadap profitabilitas.
2. Profitabilitas PT AFP DWILESTAR dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran modal dengan memakai Konsep Kuantitatif dari tahun 2019 hingga 2023, sesuai dengan temuan uji t. Nilai t hitung sebesar -9.691 serta nilai signifikan sebesar 0.000 yang kurang dari 0.05 membuktikan hal tersebut. Oleh karenanya, modal kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap laba.
3. Selanjutnya, dari tahun 2019 hingga 2023, profitabilitas PT AFP DWILESTAR tidak terpengaruh oleh pertumbuhan aset, mengacu pada uji t. Nilai t hitung sebesar -0,172 serta nilai signifikan sebesar 0,865, keduanya lebih tinggi dari 0,05, membuktikan hal ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ekspansi aset berdampak pada profitabilitas, namun tidak berdampak besar.
4. Dari tahun 2019 hingga 2023, profitabilitas PT AFP DWILESTAR dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan struktur modal, perputaran modal kerja, serta ekspansi aset, berdasarkan hasil uji F. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05 jelas menunjukkan hal ini. Profitabilitas sangat dipengaruhi oleh perubahan pertumbuhan aset, perputaran modal kerja, serta struktur modal.

Saran

1. Pertama, untuk mengurangi risiko investasi, investor harus memperhatikan data kinerja keuangan perusahaan, terutama data mengenai struktur modal, perputaran modal, serta pertumbuhan aset.
2. Kepemimpinan perusahaan, demi meningkatkan kepercayaan pemegang saham, bisnis harus memperlihatkan kinerja yang konsisten serta kuat. Dalam rangka meramalkan serta meningkatkan kinerja keuangan, emiten serta investor bisa memperhitungkan dampak struktur modal, perputaran modal, serta pertumbuhan aset PT AFP DWILESTARI terhadap profitabilitas.
3. Diharapkan periset selanjutnya mampu mengoptimalkan temuan riset dengan menambah variabel riset serta memperpanjang waktu pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.121>
- Hery. (2014). *ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN*.

- Hery. (2015). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Kas , Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2021*. Jogiyanto. (2014).
- PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON ASSETS, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Jogiyanto. (2017). *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER) , Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TAT) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 154–161.
- Kasmir. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset Dan Equity Pada Modal Kerja. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v21i2.604>
- Kasmir. (2014). *Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI*.
- Kasmir. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Perdagangan Jasa Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 70. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i2.76>
- Kasmir. (2017a). *ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. SAMUDERA INDONESIA TAHUN 2016-2018*.
- Kasmir. (2017b). *Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sukabumi Ekpres Media*.
- Kasmir. (2018a). *Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Usaha Depot Kartu Data Di Kecamatan*.
- Kasmir. (2018b). *PENGARUH CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2013-2017*.
- Kasmir. (2018c). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK. (Studi Kasus Laporan PT. Japfa Comfeed Indonesia Yang Di Publikasi Periode 2010-2019)*.
- Kasmir. (2019a). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK TAHUN 2016-2020*.
- Kasmir. (2019b). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa)*.
- Manshur. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 192. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12050>
- Ramadhanti. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021*.
- Riyanto. (2011). Analisis Kebutuhan Modal Kerja Pada Cv. Bintang Timur Jaya Di Makassar. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*
- Riyanto. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*.
- Ross, et al. (2015). HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk PERIODE 2018 - 2022. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 4(1), 80–110.
- Rustam. (2015). *ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL DALAM RANGKA*

MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2017-2021).

- Sawir. (2020). Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 80. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11892>
- Singh and Bagga. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Sitohang, S. (2017). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Kas , Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2021.*
- Subramanyam. (2017). *Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory.*
- Sudana, i made. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen NonPrimer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020).*
- Sugiyanto. (2017). Pengaruh city branding “a land of harmony” terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi).*
<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Suweta dan Dewi. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 109. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>